

PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG (STUDI KASUS NASABAH PADA BANK BRI KCP TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Sovia Trisnawati Saota

Universitas Nias Raya
(soviasaota2000@gmail.com)

Abstrak

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Permasalahan penelitian ini adalah sebagian nasabah kurang memiliki keinginan untuk menabung, rendahnya perilaku nasabah dalam mengatur keuangan, serta masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan menabung dibank pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi. Jenis penelitian adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan dan Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Saran yang diajukan peneliti adalah untuk terus meningkatkan keinginan dalam menabung, sehingga bisa digunakan sebagai dana cadangan dimasa yang akan datang dan dapat memiliki persiapan ketika mengalami kesulitan biaya tak terduga. Disarankan kepada nasabah bank bri kcp telukdalam kabupaten nias selatan agar bisa mengatur keuangan dengan pendapatan yang dihasilkan dengan menyimpan uang dibank sedikit demi sedikit sehingga dana yang disimpan menjadi banyak, dengan menyimpan uang dibank dapat dijamin aman.

***Kata Kunci :** Pendapatan; Perilaku Keuangan; Minat Menabung*

Abstract

Destination study this is for knowing influence Income and Behavior Finance to Interest Save Customer at Bank BRI KCP Telukdalam Regency South Nias . Problem study this is part customer not enough have desire for saving , low behavior customer in arrange finance , as well as still many people who haven't realize importance management finance in _ life personal because Public still think save private bank only conducted by community that has income high . Type study is research that is quantitative. Subject in study this is customers of Bank BRI KCP Telukdalam Regency South Nias. Results study show Income and Behavior Finance have significant influence _ to Interest Save Customer at Bank BRI KCP Telukdalam Regency South Nias. Suggestions submitted researcher is for Keep going increase desire in save, so can used as fund backup in the future come and could have preparation when experience you difficulty cost not unexpected. Recommended to Bank BRI KCP Telukdalam customers in South Nias Regency so that they can arrange finance with income generated with keep money at the bank little by

little so that deposited funds Becomes a lot , with keep money at the bank could guaranteed safe .

Keywords: Income; Financial Behavior; Saving Interest

A. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan Negara berkembang yang ada di kawasan Asia. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih memiliki tantangan soal rendahnya keinginan untuk menabung sehingga pemerintah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan stabilitas keuangan nasional (Surur, M., 2020). Sebagian orang mempunyai impian dan tujuan agar dapat hidup mandiri secara finansial atau dikenal kebebasan keuangan bukan hanya semata-mata mempunyai dana yang banyak saja. Seseorang dikatakan memiliki kebebasan keuangan ketika dapat menjadi pribadi yang mampu melakukan apa yang benar-benar diinginkan dalam kehidupan dan menikmatinya.

Umumnya orang menabung mengharapkan dana yang ditabung kembali dan mendapatkan keuntungan. Menabung penting dilakukan untuk berjaga-jaga jika kondisi keuangan menurun dan terjadi pengeluaran tak terduga dengan menabung maka akan mendapatkan keuntungan yaitu: hidup mapan, dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan, keuangan tertata serta dapat memotivasi untuk bijak dalam berbelanja. Oleh karena itu penting bagi individu untuk menabung terutama saat sudah berkeluarga.

Pendapatan setiap individu tidak sama karena profesi yang berbeda-beda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan di tabungkan untuk

keperluan dimasa yang akan datang. Pendapatan merupakan salah-satu indikator untuk mensejahterakan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggungjawab, mengingatnya dana yang tersedia mereka memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggungjawab.

Financial Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung dan perilaku menabung juga bisa meningkat dengan adanya suku bunga yang ditawarkan kepada nasabah. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik. Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Dimana tujuan dan manfaat dari menabung

itu untuk bisa digunakan dimasa yang akan datang.

Hampir setiap orang mempunyai dambaan saat sudah berkeluarga ialah sejahtera secara financial, yaitu bebas tumbuh kembang sesuai kemampuan individu serta keinginan dan kebutuhan yang tercukupi. Adanya minat menabung seseorang, disebabkan pengaruh oleh perilaku keuangan yang baik dengan sikap rasional. Dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh seseorang maka berpengaruh signifikan terhadap keinginan untuk menabung.

Dari hasil observasi awal, penulis mendapatkan beberapa alasan dari 30 orang ada 16 orang responden mengatakan bahwa rendahnya keinginan untuk menabung karena merasa bahwa menabung bukanlah sebuah keharusan untuk masa depan. Maka permasalahan yang muncul bagi nasabah adalah rendahnya perilaku nasabah dalam mengatur keuangan yang terjadi pada kalangan nasabah dan masih banyak nasabah yang belum menyadari pentingnya manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena nasabah masih beranggapan bahwa perencanaan dalam hal menabung hanya dilakukan oleh nasabah yang memiliki pendapatan tinggi saja dan tidak dapat untuk nasabah yang memiliki pendapatan rendah dalam hal menabung, sehingga itu bisa menurunkan keinginan nasabah dalam menabung. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan untuk menabung.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Nasabah Pada Bank BRI**

KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendapatan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan?
2. Adakah pengaruh perilaku keuangan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan?
3. Adakah pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat menabung pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Konsep Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kamus bahasa indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan dalam bentuk upah, gaji, sewa, ongkos dan laba. Menurut (Santosa 2007, 90) mendefinisikan

pendapatan, sebagai berikut: Arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi ini (*major/central operation*) yang berkelanjutan (*reguler*) dari suatu perusahaan.

Sementara itu, menurut (Herlindawati 2017) Berpendapat bahwa “pendapatan merupakan berupa upah/gaji, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misalnya beasiswa) atau asuransi pengangguran”. Menurut (Sukirno 2006, 37) “pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara”.

Dari pendapat para ahli tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah uang yang didapat atau diterima oleh seseorang dari suatu aktivitasnya atau suatu hasil yang didapat dari suatu kegiatan yang siap digunakan untuk konsumsi maupun ditabung.

Konsep Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan penting bagi masyarakat karena dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh dan demi belangsungnya usaha dan hidup seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut (Brilianti and Lutfi 2020)

“perilaku keuangan (*Financial behavior*) dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang dalam hal yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pada kehidupan sehari-hari”. Menurut (Sadalia and Butar 2014, 57) mendefinisikan perilaku keuangan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Kemudian menurut (Kholilah and Iramani 2013, 71) berpendapat bahwa “kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dan keuangan sehari-hari”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu kemampuan atau perilaku individu yang berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, mengatur, menghemat uang, mengontrol belanja dalam menggunakan sumber daya keuangan padanya.

Konsep Minat Menabung

Minat seseorang dalam menabung di bank bisa muncul dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan sosial dan sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan (Harefa, D, 2020). Menurut (Astuti and Mustikawati 2013) juga minat memiliki defenisi sebagai berikut menjelaskan bahwa “minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap orang lain yang disertai dengan perasaan senang”. Menurut (Astuti and Mustikawati 2013) mendefinisikan “minat adalah perasaan suka yang timbul atas aktivitasnya”. Dan menurut (Astuti and Mustikawati 2013) “secara etimologi

pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan”.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas tersebut maka minat menabung nasabah dapat di simpulkan sebagai kecenderungan atau dorongan yang datang dari diri nasabah tanpa ada paksaan dari orang lain dan melakukan penyimpanan atas uang mereka dibank dengan tujuan tertentu.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Tabungan adalah bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk berkonsumsi. Masyarakat yang berpenghasilan lebih besar daripada kebutuhan konsumsi mempunyai kesempatan untuk menabung yang lebih besar. Menurut (Hernawaty and Chrisna 2020) menjelaskan bahwa “semakin tinggi pendapatan maka hasrat atau keinginan untuk menabung akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika pendapatan menurun maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Sehingga pendapatan berpengaruh positif dengan intensi menabung”.

Menurut (Maisur, *et all* 2015) mengungkapkan bahwa tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung pada besar kecilnya pendapatan yang siap di belanjakan. Oleh karena itu hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Karenanya semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin tinggi jumlah tabungan.

Berdasarkan teori diatas maka dapat simpulkan bahwa pendapatan berpengaruh pada minat menabung, timbulnya keinginan menabung seseorang karena memiliki pendapatan. Semakin tinggi

pendapatan maka semakin tinggi hasrat menabung seseorang dan semakin rendah pendapatan maka semakin rendah keinginan untuk menabung.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung

Perilaku keuangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya untuk mencapai kesuksesan keuangan, tindakan ini merupakan merupakan tindakan tanggung jawab dan berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki. Menurut (Yushita 2017) mengatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

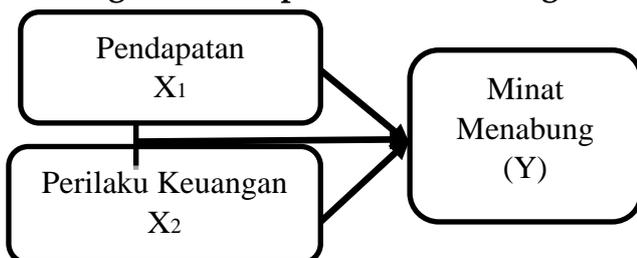
Menurut (Suhendra and Arifin 2019) “menabung merupakan salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang dalam kebutuhan sehari-hari. Masyarakat yang menabung dapat juga memenuhi kebutuhannya dimasa yang akan datang”. Menurut (Anita and Sari 2015) mengatakan bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, menabung, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa perilaku keuangan dapat mempengaruhi minat menabung. Dengan adanya mengelola keuangan atau

mengontrol keuangan dengan baik maka bisa meningkatkan keinginan seseorang dalam menabung yang berguna untuk masa depan yang akan datang (Harefa, 2019).

Perilaku keuangan dan pendapatan merupakan suatu unsur yang sangat mempengaruhi keadaan minat menabung nasabah. Tingkat perilaku keuangan dan pendapatan yang baik akan memberi dampak positif pada peningkatan minat menabung masyarakat. Dengan dibangunnya perilaku keuangan yang baik dan memiliki pendapatan yang baik, tentunya akan membuat minat menabung individu yang ada pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan mengalami peningkatan dengan berbagai pengelolaan keuangan dengan baik serta sistem manajemen keuangan yang baik. Sehingga dapat digambarkan pengaruh pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap minat menabung nasabah sebagai berikut:

**Gambar 1 Kerangka berpikir
Pengaruh pendapatan dan perilaku
keuangan terhadap minat menabung**



Sumber: penulis (2022)

Keterangan:

Pendapatan : Variabel bebas X1

Perilaku Keuangan: Variabel bebas X2

Minat Menabung: Variabel terikat Y

Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara. Hipotesis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pendapatan secara parsial terhadap minat menabung nasabah Bank

BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

2. Ada pengaruh perilaku keuangan secara parsial terhadap minat menabung nasabah Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.
3. Ada pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat menabung nasabah Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2012) "penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer artinya yang bersumber langsung dari subjek atau responden melalui penyebaran kuesioner yang diajukan oleh peneliti. Sumber data diperoleh dari nasabah melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada nasabah Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu teknik kuesioner, teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang langsung diberikan kepada responden

yang dalam hal ini adalah sampel penelitian. Dalam hal pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner berdasarkan skala *likert* dengan menggunakan butir-butir pernyataan sebanyak 30 item (10 item pernyataan untuk pendapatan, 10 item pernyataan untuk perilaku keuangan, dan 10 item pernyataan untuk minat menabung.

Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudarmayanti (2015) "Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur dapat memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti sehingga menunjukkan dengan sebenarnya objek yang diukur".

Untuk mengetahui kevalidasi data dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment* (r) dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka akan ada korelasi yang nyata antara variabel sehingga alat ukur tersebut dikatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sudarmayanti (2015) "Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama". Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid yang diperoleh melalui uji validitas.

Untuk menetapkan tingkat reabilitas item, maka dilihat pada tabel nilai r *product moment*, dengan interval kepercayaan 95%

atau taraf signifikan 5%. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka item tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap minat menabung nasabah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu perangkat lunak program SPSS 25.0 *for windows*, maka persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono dalam Septiani, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel Terikat

a : Konstanta

$X_1 - X_2$: Variabel bebas

$b_1 - b_2$: Koefisien regresi

e : Kesalahan pengganggu (standar error)

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Menurut Umar (2010:77) "uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak". Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah nilai residual sebagian besar mendekati rata-ratanya dapat dilakukan melalui uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Sminorov* (K-S). Jika hasil *Kolmogorov-Sminorov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika nilai

Kolmogorov-Sminorv menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka residual terdistribusi tidak normal.

Metode lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat normal3. probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari disitribusi normal. Dengan pengambilan keputusan dari analisis normal probability plot adalah

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Umar (2010:80) “uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen”. Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas. Cara mendeteksi dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai TOL (*Tolerance*) dengan formula yang digunakan:

$$VIF = \frac{1}{TOL}$$

Menghitung nilai TOL (*Tolerance*) dengan rumus:

$$TOL = (1-R^2_j)$$

Keterangan:

VIF = *Variance Inflation Faktor*

TOL = *Tolerance*

R² = Koefisien determinasi

Jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2010:82) “uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain”. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Selanjutnya menurut Setiawati (2021) menjelaskan cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot atau dengan uji glejser. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, atau nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikatnya, dan seberapa besarkah pengaruhnya. Bentuk pengujian statistik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial (pervariabel) terhadap variabel terikatnya, apakah memiliki pengaruh yang berarti terhadap

variabel terikat atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai t_{hitung} adalah (Sugiyono, 2018:267):

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

\bar{x} = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Kriteria uji t adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat. Begitu sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menjelaskan seberapa besar keseluruhan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen atau dengan kata lain uji f digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel pendapatan dan perilaku keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel pendapatan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung. Untuk menghitung besarnya nilai F_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018:284):

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah anggota sampel

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan alat bantu *Software IBM SPSS Statistik 25*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan secara parsial perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi analisis regresi linear berganda maka digunakan persamaan berikut:

$$Y = 15,739 + 0,188X_1 + 0,405X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

β_0 = 15,739

X_1 = 0,188

X_2 = 0,405

X_1 dan X_2 = variabel bebas

Model regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien variabel bebas memiliki nilai positif. Ini berarti bahwa peningkatan variabel bebas (pendapatan dan perilaku keuangan) akan mampu meningkatkan variabel terikat (minat menabung) atau sebaliknya. Persamaan regresi linear berganda $Y = 15,739 + 0,188X_1 + 0,405X_2$, artinya model regresi tersebut menunjukkan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis secara parsial variabel pendapatan sebagai variabel bebas dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,881 > t_{tabel}$ 1,661 dan tingkat signifikan $0,005 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Kemudian uji hipotesis secara parsial variabel perilaku keuangan sebagai variabel bebas dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,354 > t_{tabel}$ 1,661 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Kemudian melalui Uji Simultan (Uji F) secara bersama-sama variabel pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah yaitu F_{hitung} sebesar $32,296 > 3,093$ pada df numerator 2, df deminator 94 pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dan diperoleh nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa semua variabel bebas (pendapatan dan perilaku keuangan) bersama-sama signifikan terhadap variabel terikat (minat menabung). Dengan kata lain variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95%. Selanjutnya Pengujian Koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,410 berarti pengaruh variabel pendapatan dan perilaku keuangan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan adalah sebesar 41% sedangkan 59% dipengaruhi

oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Nugrahainy Siti Nur Afifah pada tahun (2018), dengan judul pengaruh pendapatan mahasiswa dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan nilai t_{hitung} $17,844 > t_{tabel}$ 1,987 dan perolehan nilai sig $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$ dengan nilai F_{hitung} $162,349 > F_{tabel}$ 3,443 sedangkan dalam penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} $2,881 > t_{tabel}$ 1,661 dan perolehan nilai sig $0,000 < \text{taraf signifikan } 0,05$ dengan nilai F_{hitung} $32,296 > F_{tabel}$ 3,093 sehingga menunjukkan bahwa pendapatan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

E. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan dan perilaku keuangan terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Dengan nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan sebesar 2,881 dan tingkat signifikan 0,005. Sedangkan t_{tabel} pada alfa (α) = 0,05 dengan degree of freedom (df) $n-k-1 = 96-1-1 = 94$ sebesar 1,661. Dengan demikian $t_{hitung} = 2,881n > t_{tabel}$

- =1,661 dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel minat menabung.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka variabel perilaku keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Dengan nilai t_{hitung} untuk variabel perilaku keuangan sebesar 5,354 dan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t_{tabel} pada alfa (α) = 0,05 dengan degree of freedom (df) $n-k-1 = 96-1-1 = 94$ sebesar 1,661. Dengan demikian $t_{hitung} = 5,354 > t_{tabel} = 1,661$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh terhadap variabel minat menabung.
 3. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka variabel pendapatan dan perilaku keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Dengan nilai f_{hitung} sebesar 32,296 > nilai f_{tabel} 3,093. Pada $df = (n-k) (n-1)$ pada df numerator 2, df dominator 94 pada $\alpha = 0,05$ (5%). Artinya bahwa semua variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dengan kata lain secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Dengan adanya pendapatan yang dimiliki nasabah, untuk itu penulis menyarankan agar nasabah bisa meningkatkan keinginan dalam menabung, sehingga bisa digunakan sebagai dana cadangan dimasa yang akan datang dan dapat memiliki persiapan ketika mengalami kesulitan biaya tak terduga.
2. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa variabel perilaku keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Dengan Perilaku Keuangan yang baik dan adanya keinginan untuk menabung, untuk itu penulis menyarankan agar nasabah menyisihkan keuangannya untuk disimpan atau ditabung dibank.
3. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa Variabel pendapatan dan perilaku keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Untuk itu penulis menyarankan agar nasabah bisa mengatur pendapatan yang dihasilkan dengan baik dan dapat menyimpan uang dibank sedikit demi sedikit sehingga dana yang disimpan menjadi banyak, dengan menyimpan uang dibank dapat dijamin aman.

F. Daftar Pustaka

- Aisyah, . Nur Mimin. (2013). *Jurnal Nominal / Volume Ii Nomor I / Tahun 2013* 113. II, 113–136.
- Astuti, Tri dan Mustikawan, Indah. 2013. Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. *Jurnal Nominal*. Volume 2 No 1
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Brilianti, Tirani Rahma, and Lutfi Lutfi. 2020. “Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun.” *Journal of Business and Banking* 9(2): 197.
- Herlindawati, Dwi. 2017. “Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3(2): 158.
- Hernawaty, and Heriyati Chrisna. 2020. “Analisis Pengetahuan Dan Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Kelompok Pengajian Al Wahra Medan).” *Jurnal Akuntansi & Bisnis Publik* 11(2): 1–15.
- Harefa, D, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2019). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145. <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Hernawaty, & Chrisna, H. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Kelompok Pengajian Al Wahra Medan). *Jurnal Akuntansi & Bisnis Publik*, 11(2), 1–15.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kholilah, Naila Al, and Rr. Iramani. 2013. “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya.” *Journal of Business and Banking* 3(1): 69.
- Literacy, F., Anita, D., & Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy*(Dian Anita Sari). 01(02), 171–189.
- Maisur, Arfan, M., & Shabri, M. (2015).

- Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*, 4(2), 1–8.
- Sadalia, I., & Butar, N. A. (2014). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhendra, Y. F., & Arifin, A. Z. (2019). Faktor Yang Memprediksi Perilaku Menabung Pekerja Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 600.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5372>
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Septiani, Ade. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkasara Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*. Volume 2, No. 1.
- Sudarmayanti, Wiwik. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Administrasi Negara*. Volume 4, No. 1.
- Suhendra, Yehezkiel Frendi, and Agus Zainul Arifin. 2019. "Faktor Yang Memprediksi Perilaku Menabung Pekerja Di Jakarta." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1(3): 600.
- Sadalia, Isfenti, and Novi Andrani Butar. 2014. *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*.
- Santosa, Iman. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Batu satu. Refika Aditama. Bandung
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S, (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik Dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers
- Yushita, A. N. (2017). JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita. *Nominal*, VI(1), 11–26.